

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah Indonesia, yang memiliki banyak sumber daya alam, termasuk mineral dan batubara. Ekspor batubara, komoditi utama Indonesia, memiliki dampak signifikan terhadap penerimaan negara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan ekspor batubara Indonesia tahun 2000-2022, sejauh mana kontribusi ekspor batubara Indonesia terhadap ekspor non-migas di Indonesia selama periode tersebut, dan faktor-faktor yang mempengaruhi volume ekspor batubara Indonesia tahun 2000-2022. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi volume ekspor batubara pada kurun waktu tersebut digunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor batubara Indonesia memberikan kontribusi rata-rata sebesar 58,78% terhadap ekspor nonmigas pada tahun 2000-2022. Uji regresi linier berganda menemukan bahwa produksi batubara memberikan dampak positif yang signifikan terhadap volume ekspor batubara Indonesia, sedangkan harga batubara dan nilai tukar mempunyai dampak negatif dan signifikan terhadap volume ekspor batubara Indonesia dari tahun 2000-2022. Sebaliknya, kebijakan DMO mempunyai dampak positif namun tidak signifikan terhadap volume ekspor batubara Indonesia dari tahun 2000-2022.

Kata Kunci : Ekspor Batubara, Produksi Batubara, Harga Batubara, Nilai Tukar dan Kebijakan DMO

ABSTRACT

The focus of this research is Indonesia, which has many natural resources, including minerals and coal. Coal exports, Indonesia's main commodity, have a significant impact on the country's receipts. The objective of this study is to find out the development of Indonesian coal exports between 2000-2022, the extent to which the contribution of Indonesia's coals exports to non-migas exports in Indonesia during the period, and the factors that influence the volume of Indonesia coal's exports during 2000-2022. To find the factors affecting the volume exports of coal during that period, double linear regression analysis was used. The results of the study showed that Indonesia's coal eksports contributed an average of 58.78% to the exports that were not migas in the period 2000 - 2022. The double lineary regression trial found that coal production had a significant positive impact on the export volume of coals in Indonesia, whereas coal prices and exchange values had a negative and significant impact on Indonesia' s export volume in 2000-2022. On the contrary, DMO's policy had a non-positive but significant effect on the volumes exported by coal.

Keywords: Coal exports, Coal production, coal prices, exchange rates and DMO policy